

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
2. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
3. *Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.
4. Risiko kredit likuiditas dan *capital* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan yang kedepannya untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Sampel penelitian ini hanya difokuskan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perbankan konvensional dan syariah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu risiko kredit, likuiditas dan *capital* dalam memprediksi pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan , penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang turut memberikan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian , pembahasan, simpulan, dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan beberapa sara sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

Bagi calon investor untuk lebih memperhatikan faktor risiko kredit dan *capital* dikarenakan kedua variabel ini terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak bank agar memperhatikan tingkat risiko kredit dan risiko likuiditas dalam perbankan tersebut. Dalam risiko kredit jika tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan tersebut lebih besar dari 5% maka pemberian dana kepada masyarakat harus diberhentikan secara total, dan jika tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan tersebut kisaran 2% sampai 5% maka pemberian dana kepada masyarakat harus sangat diawasi dengan menggunakan sistem selektif kredit, serta jika tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan tersebut kurang dari 2% maka pemberian dana kepada masyarakat masih bisa dikendalikan.

Sedangkan untuk risiko kredit jika tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan tersebut lebih besar sama dengan 120% maka perlu diperbaiki dalam pengelolaan aset pada perbankan tersebut, dan jika tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diantara 100% sampai dengan kurang dari 100% maka pengelolaan aset harus lebih diperbaiki dan pemberian dana harus sangat diawasi, serta jika tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 85% sampai dengan kurang dari 100% tidak perlu adanya pengawasan terhadap pengelolaan aset dan pemberian dana kepada masyarakat.